

**PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 10 TAHUN 1979
TENTANG
PENILAIAN PELAKSANAAN PEKERJAAN
PEGAWAI NEGERI SIPIL**

Presiden Republik Indonesia

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka usaha menjamin obyektivitas dalam pembinaan Pegawai Negeri Sipil berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja, dipandang perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang penilaian pelaksanaan pekerjaan Pegawai Negeri Sipil.
- b. bahwa Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1952 tentang Daftar Pernyataan Kecakapan Untuk Pegawai Negeri dipandang tidak sesuai lagi, oleh sebab itu perlu ditinjau kembali dan disempurnakan ;

Mengingat :

1. Pasal 5 ayat (2) Undang-undang Dasar 1945;
2. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3041);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PENILAIAN PELAKSANAAN PEKERJAAN PEGAWAI NEGERI SIPIL.

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Pemerintah ini yang dimaksud dengan :

- a. Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, yang selanjutnya dalam Peraturan Pemerintah ini disebut Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan, adalah suatu daftar yang memuat hasil penilaian pelaksanaan pekerjaan seorang Pegawai Negeri Sipil dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yang dibuat oleh Pejabat Penilai.
- b. Pejabat Penilai adalah atasan langsung Pegawai Negeri Sipil yang dinilai, dengan ketentuan serendah-rendahnya Kepala Urusan atau pejabat lain yang setingkat dengan itu, kecuali ditentukan lain oleh Menteri, Jaksa Agung, Pimpinan Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi, Negara, Pimpinan Lembaga Pemerintah Non Departemen, dan Gubernur Kepala Daerah Tingkat 1 dalam lingkungannya masing-masing;
- c. Atasan Pejabat Penilai adalah atasan langsung dari Pejabat Penilai.

Pasal 2

Tujuan dari Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan, adalah untuk memperoleh bahan-bahan pertimbangan yang obyektif dalam pembinaan Pegawai Negeri Sipil.

Pasal 3

Terhadap setiap Pegawai Negeri Sipil, dilakukan penilaian pelaksanaan pekerjaan sekali setahun oleh Pejabat Penilai.

**BAB II
DAFTAR PENILAIAN PELAKSANAAN PEKERJAAN**

PASAL 4

- (1) Hasil penilaian pelaksanaan pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, dituangkan dalam Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan.
- (2) Dalam Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan unsur-unsur yang dinilai adalah :
 - a. kesetiaan;
 - b. prestasi kerja;
 - c. tanggung jawab;
 - d. ketaatan;
 - e. kejujuran;
 - f. kerjasama;
 - g. prakarsa; dan
 - h. kepemimpinan.
- (3) Unsur kepemimpinan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) huruf h, hanya dinilai bagi Pegawai Negeri Sipil yang berpangkat Pengatur Muda golongan ruang II/a keatas yang memegang suatu jabatan.

Pasal 5

- (1) Nilai pelaksanaan pekerjaan dinyatakan dengan sebutan dan angka sebagai berikut :
 - a. amat baik = 91 - 100
 - b. baik = 76 - 90
 - c. cukup = 61 - 75
 - d. sedang = 51 - 60
 - e. kurang = 50 kebawah
- (2) Pedoman dalam memberikan nilai pelaksanaan pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, adalah sebagai tersebut dalam Lampiran Peraturan Pemerintah ini.

Pasal 6

Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan adalah bersifat rahasia.

BAB III PEJABAT PENILAI, ATASAN PEJABAT PENILAI, DAN TATA CARA PENILAIAN

Pasal 7

- (1) Pejabat Penilai wajib melakukan penilaian pelaksanaan pekerjaan terhadap Pegawai Negeri Sipil yang berada dalam lingkungannya.
- (2) Penilaian pelaksanaan pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dilakukan pada tiap-tiap akhir tahun.

Pasal 8

Pejabat penilai baru dapat melakukan penilaian pelaksanaan pekerjaan, apabila ia telah membawahkan Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan.

Pasal 9

- (1) Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan diberikan oleh pejabat Penilai kepada Pegawai Negeri Sipil yang dinilai.
- (2) Apabila Pegawai Negeri Sipil yang dinilai berkeberatan atas nilai dalam Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan, maka ia dapat mengajukan keberatan disertai dengan alasan-alasannya, kepada Atasan Pejabat Penilai melalui hierarki dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal diterimanya Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan tersebut.
- (3) Pegawai Negeri Sipil yang dinilai wajib mengembalikan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan sebagaimana sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) kepada Pejabat Penilai selambat-lambatnya dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal diterimanya Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan tersebut.

Pasal 10

- (1) Pejabat Penilai menyampaikan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Atasan Pejabat Penilai dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. apabila tidak ada keberatan dari Pegawai Negeri Sipil yang dinilai, Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan tersebut disampaikan tanpa catatan;
 - b. apabila ada keberatan dari Pegawai Negeri Sipil yang dinilai, Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan tersebut disampaikan dengan catatan tentang tanggapan Pejabat Penilai atas keberatan yang diajukan oleh Pegawai Negeri Sipil yang dinilai.
- (2) Atasan Pejabat Penilai memeriksa dengan seksama Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan yang disampaikan kepadanya.
- (3) Apabila terdapat alasan-alasan yang cukup, Atasan Pejabat Penilai dapat mengadakan perubahan nilai yang tercantum dalam Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2).
- (4) Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan baru berlaku sesudah ada pengesahan dari Atasan Pejabat Penilai.

Pasal 11

Menteri, Jaksa Agung, Pimpinan Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Pimpinan Lembaga Pemerintah Non Departemen, dan Gubernur Kepala Daerah Tingkat 1, adalah Pejabat Penilai dan atau Atasan Pejabat Penilai yang tertinggi dalam lingkungannya masing-masing.

BAB IV KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 12

- (1) Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan bagi Pegawai Negeri Sipil yang diangkat menjadi Pejabat Negara, dibuat oleh Pejabat Penilai dengan menggunakan bahan-bahan yang diberikan oleh pimpinan badan atau dewan tempat Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan menjalankan tugasnya sebagai Pejabat Negara.
- (2) Khusus bagi Pegawai Negeri Sipil yang diangkat menjadi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, bahan-bahan penilaian pelaksanaan pekerjaan tersebut diberikan oleh Ketua Fraksi yang bersangkutan.

Pasal 13

- (1) Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan bagi Pegawai Negeri Sipil yang sedang menjalankan tugas belajar, dibuat oleh Pejabat Penilai dengan menggunakan bahan-bahan yang diberikan oleh pimpinan perguruan tinggi, sekolah, atau kursus yang bersangkutan.
- (2) Khusus Pegawai Negeri Sipil yang menjalankan tugas belajar diluar negeri, bahan-bahan pekerjaan tersebut diberikan oleh Kepala Perwakilan Republik Indonesia di Negara yang bersangkutan.

Pasal 14

Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan bagi Pegawai Negeri Sipil yang diperbantukan atau dipekerjakan pada Daerah Otonom atau Instansi Pemerintah lainnya, dibuat oleh Pejabat Penilai dan Daerah Otonom atau Instansi Pemerintah yang bersangkutan.

Pasal 15

- (1) Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan bagi Pegawai Negeri Sipil yang diperbantukan atau dipekerjakan pada perusahaan milik Negara, organisasi profesi, badan swasta yang ditentukan, negara sahabat, atau badan internasional, dibuat oleh Pejabat Penilai dengan

menggunakan bahan-bahan dari pimpinan perusahaan, organisasi, atau badan yang bersangkutan.

- (2) Khusus bagi Pegawai Negeri Sipil yang diperbantukan atau dipekerjakan pada negara sahabat atau badan internasional bahan-bahan penilaian pelaksanaan pekerjaan tersebut diberikan oleh Kepala Perwakilan Republik Indonesia di Negara yang bersangkutan.

Pasal 16

Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Peraturan Pemerintah ini diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 17

Ketentuan-ketentuan teknis tentang pelaksanaan Peraturan Pemerintah ini, ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara.

BAB V KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 18

Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan yang dibuat sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dianggap dibuat berdasarkan Peraturan Pemerintah ini.

BAB VI KETENTUAN PENUTUP

Pasal 19

Dengan berlakunya Peraturan Pemerintah ini, maka Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1952 tentang Daftar Pernyataan Kecakapan Pegawai Negeri (Lembaran Negara Tahun 1952 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Nomor 201) dan segala peraturan perundang-undangan lainnya yang bertentangan dengan Peraturan Pemerintah ini dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 20

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar supaya setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan Penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 15 Mei 1979
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 15 Mei 1979
MENTERI/SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

SUDHARMONO, SH

**LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA Nomor 17 Tahun 1979
(Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3134)**

LAMPIRAN
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 10 TAHUN 1979 TANGGAL 15 MEI 1979.

| No. | Unsur Yang Dinilai | URAIAN | | NILAI | | Keterangan |
|-----|--------------------|--------|--|-----------|----------|------------|
| | | | | Sebutan | Angka | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| I | Kesetiaan | 1. | Tidak pernah menyangsikan kebenaran Pancasila baik dalam ucapan, sikap, tingkah laku dan perbuatan. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 2. | Selalu menjunjung tinggi kehormatan Negara dan atau Pemerintah, serta senantiasa mengutamakan kepentingan Negara daripada kepentingan diri sendiri, seseorang, atau golongan. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 3. | Selalu berusaha dengan sungguh-sungguh memperdalam pengetahuannya tentang Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, serta selalu berusaha mempelajari Haluan Negara, Politik Pemerintah, dan rencana-rencana Pemerintah dengan tujuan untuk dapat melaksanakan tugasnya secara berdayaguna dan berhasilguna. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 4. | Tidak pernah menjadi simpatisan/anggota perkumpulan atau tidak pernah terlibat dalam gerakan yang bertujuan mengubah atau menentang Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia, atau Pemerintah. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 5. | Tidak pernah mengeluarkan ucapan, membuat tulisan, atau melakukan tindakan yang dapat dinilai bertujuan mengubah atau menentang Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara, dan Pemerintah. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 6. | Karena kurang pengetahuan, secara tidak sadar pernah ikut-ikutan mengeluarkan ucapan atau menunjukkan sikap dan tingkah laku yang dapat dinilai menyangsikan kebenaran Pancasila, tetapi kemudian sadar akan kekeliruannya dan tidak lagi menyangsikan kebenaran Pancasila. | baik | 76 – 90 | |
| | | 7. | Karena kealpaan dan tidak sadar pernah bersikap atau bertingkah laku | baik | 76 – 90 | |

| No. | Unsur Yang Dinilai | URAIAN | | NILAI | | Keterangan |
|-----|--------------------|--------|---|---------|---------|------------|
| | | | | Sebutan | Angka | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | yang dapat dinilai kurang menjunjung tinggi kehormatan Negara dan atau Pemerintah, tetapi kemudian sadar akan kekeliruannya dan tidak lagi mengulangi kekeliruan tersebut. | | | |
| | | 8. | Kalau ada dorongan baru mau berusaha dengan sungguh-sungguh mempelajari dan memperdalam pengetahuannya tentang Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Haluan Negara, politik Pemerintah, dan rencana-rencana Pemerintah sesuai dengan bidang tugasnya. | baik | 76 – 90 | |
| | | 9. | Karena kurang pengetahuan pernah mengeluarkan ucapan atau menunjukkan sikap atau tingkah laku yang dapat dinilai menyangsikan kebenaran Pancasila, tetapi sesudah diperingatkan ia sadar akan kekeliruannya dan tidak lagi menyangsikan kebenaran Pancasila. | cukup | 61 – 75 | |
| | | 10. | Karena kealpaan pernah bersikap atau bertingkah laku yang dapat dinilai kurang menjunjung tinggi kehormatan Negara atau Pemerintah, tetapi sesudah diperingatkan ia sadar akan kekeliruannya dan tidak lagi mengulangi kekeliruan tersebut. | cukup | 61 – 75 | |
| | | 11. | Kurang berusaha mempelajari dan memperdalam pengetahuannya tentang Pancasila, Undang-Undang dasar 1945, Haluan Negara, politik Pemerintah dan rencana-rencana Pemerintah sesuai dengan bidang tugasnya. | cukup | 61 – 75 | |
| | | 12. | Karena terpengaruh oleh orang lain atau lingkungan, menjadi ikut-ikutan mengeluarkan ucapan atau menunjukkan sikap atautingkah laku yang dapat dinilai menyangsikan kebenaran Pancasila dan baru sadar akan kekeliruannya setelah diberi peringatan yang keras. | sedang | 51 – 60 | |
| | | 13. | Karena terpengaruh oleh orang lain atau lingkungan menjadi ikut-ikutan bersikap atau bertingkah laku yang dapat dinilai kurang menjunjung tinggi kehormatan Negara dan atau Pemerintah, dan baru sadar akan kekeliruannya setelah diberi | sedang | 51 – 60 | |

| No. | Unsur Yang Dinilai | URAIAN | | NILAI | | Keterangan |
|-----------|-----------------------|--------|--|-----------|---------------|------------|
| | | | | Sebutan | Angka | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | peringatan yang keras. | | | |
| | | 14. | Jarang mempelajari Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Haluan Negara, politik Pemerintah, dan rencana-rencana Pemerintah, dan rencana-rencana Pemerintah sesuai dengan bidang tugasnya. | sedang | 51 – 60 | |
| | | 15. | Walaupun telah diberikan peringatan, tetapi masih mengeluarkan ucapan atau menunjukkan sikap atau tingkah laku yang dapat dinilai menyangsikan kebenaran Pancasila. | kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 16. | Walaupun telah diberikan peringatan, tetapi masih bersikap atau bertingkah laku yang dapat dinilai kurang menjunjung tinggi kehormatan Negara dan atau Pemerintah. | kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 17. | Tidak bersedia mempelajari Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Haluan Negara, politik Pemerintah, dan rencana-rencana Pemerintah sesuai dengan bidang tugasnya. | kurang | 50 – ke bawah | |
| | | | | | | |
| II | Prestasi Kerja | 1. | Mempunyai kecakapan dan menguasai segala seluk beluk bidang tugasnya dan bidangnya yang berhubungan dengan tugasnya. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | ... | ... | | | |
| | | 13. | Pada umumnya melaksanakan tugas secara berdayaguna dan berhasilguna. | baik | 76 – 90 | |
| | | 14. | Mencapai hasil kerja rata-rata yang ditentukan, baik dalam arti mutu maupun dalam arti jumlah. | baik | 76 – 90 | |
| | | 15. | Mempunyai kecakapan yang cukup di bidang tugasnya. | cukup | 61 – 75 | |
| | | 16. | Mempunyai ketrampilan yang cukup dalam melaksanakan tugasnya. | cukup | 61 – 75 | |
| | | 17. | Mempunyai pengalaman yang cukup di bidang tugasnya. | cukup | 61 – 75 | |
| | | 18. | Bersungguh-sungguh melaksanakan tugasnya kalau ada dorongan. | cukup | 61 – 75 | |
| | | 19. | Adakalanya terganggu kesehatan jasmaninya. | cukup | 61 – 75 | |
| | | 20. | Adakalanya tidak dapat melaksanakan tugas secara berdayaguna dan berhasilguna. | cukup | 61 – 75 | |

| No. | Unsur Yang Dinilai | URAIAN | | NILAI | | Keterangan |
|-----|--------------------|--------|---|---------|---------------|------------|
| | | | | Sebutan | Angka | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | 21. | Adakalanya tidak mencapai hasil kerja rata-rata yang ditentukan, baik dalam arti mutu maupun dalam arti jumlah. | cukup | 61 – 75 | |
| | | 22. | Mempunyai kecakapan yang sedang di bidang tugasnya. | sedang | 51 – 60 | |
| | | 23. | Mempunyai ketrampilan yang sedang dalam melaksanakan tugasnya. | sedang | 51 – 60 | |
| | | 24. | Mempunyai pengalaman yang sedang di bidang tugasnya. | sedang | 51 – 60 | |
| | | 25. | Adakalanya tidak bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya | sedang | 51 – 60 | |
| | | 26. | Berkali-kali terganggu kesehatan jasmaninya sehingga sering terganggu pelaksanaan tugasnya. | sedang | 51 – 60 | |
| | | 27. | Berkali-kali tidak dapat melaksanakan tugas secara berdayaguna dan berhasilguna. | sedang | 51 – 60 | |
| | | 28. | Berkali-kali tidak mencapai hasil kerja rata-rata yang ditentukan, baik dalam arti mutu maupun dalam arti jumlah. | sedang | 51 – 60 | |
| | | 29. | Kurang mempunyai kecakapan di bidang tugasnya. | kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 30. | Kurang mempunyai ketrampilan dalam melaksanakan tugasnya. | kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 31. | Kurang mempunyai pengalaman di bidang tugasnya. | kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 32. | Kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya. | kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 33. | Sering terganggu kesehatan jasmaninya. | kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 34. | Sering tidak dapat melaksanakan tugas secara berdayaguna dan berhasilguna. | kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 35. | Hasil kerjanya selalu jauh di bawah hasil kerja rata-rata yang ditentukan, baik dalam arti mutu maupun dalam arti jumlah. | kurang | 50 – ke bawah | |
| | | ... | | | | |
| | | 11. | Pada umumnya berani memikul resiko | baik | 76 – 90 | |

| No. | Unsur Yang Dinilai | URAIAN | | NILAI | | Keterangan |
|-----|--------------------|--------|--|---------|---------|------------|
| | | | | Sebutan | Angka | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | dari keputusan yang diambil atau tindakan yang dilakukannya. | | | |
| | | 12. | Pada umumnya menyimpan dan memelihara dengan sebaik-baiknya barang-barang milik Negara yang dipercayakan kepadanya. | baik | 76 – 90 | |
| | | 13. | Adakalanya terlambat melaksanakan tugasnya atau tepat pada waktunya tetapi kurang lengkap. | cukup | 61 – 75 | |
| | | 14. | Pada umumnya berada di tempat tugasnya. | cukup | 61 – 75 | |
| | | 15. | Pada umumnya mengutamakan kepentingan dinas, tetapi dalam keadaan terdesak adakalanya kurang mengutamakan kepentingan dinas. | cukup | 61 – 75 | |
| | | 16. | Pada umumnya tidak berusaha melemparkan kesalahan yang dibuatnya kepada orang lain. | cukup | 61 – 75 | |
| | | 17. | Pada umumnya berani memikul resiko dari keputusan yang diambil atau tindakan yang dilakukannya, tetapi adakalanya berusaha melibatkan orang lain untuk turut memikul resiko. | cukup | 61 – 75 | |
| | | 18. | Adakalanya kurang baik menyimpan dan memelihara dengan sebaik-baiknya barang-barang milik Negara yang dipercayakan kepadanya. | cukup | 61 – 75 | |
| | | 19. | Adakalanya tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tidak tepat pada waktunya | sedang | 51 – 60 | |
| | | 20. | Adakalanya meninggalkan tempat tugasnya. | sedang | 51 – 60 | |
| | | 21. | Adakalanya kurang mengutamakan kepentingan dinas. | sedang | 51 – 60 | |
| | | 22. | Adakalanya melemparkan kesalahan yang dibuatnya sendiri kepada orang lain. | sedang | 51 – 60 | |
| | | 23. | Adakalanya tidak berani memikul resiko dari keputusan yang diambil atau tindakan yang dilakukannya. | sedang | 51 – 60 | |
| | | 24. | Kurang baik menyimpan dan memelihara dengan sebaik-baiknya barang-barang milik Negara yang | sedang | 51 – 60 | |

| No. | Unsur Yang Dinilai | URAIAN | | NILAI | | Keterangan |
|-----------|--------------------|--------|---|-----------|---------------|------------|
| | | | | Sebutan | Angka | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | dipercayakan kepadanya. | | | |
| | | 25. | Sering tidak dapat menyelesaikan tugasnya. | kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 26. | Sering meninggalkan tempat tugasnya. | kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 27. | Sering mengabaikan kepentingan dinas. | kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 28. | Sering menempatkan kesalahan yang dibuatnya sendiri kepada orang lain. | kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 29. | Sering tidak berani memikul resiko dari keputusan yang diambil atau tindakan yang dilakukannya. | kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 30. | Sering lalai menyimpan dan memelihara dengan sebaik-baiknya barang-barang milik Negara yang dipercayakan kepadanya. | kurang | 50 – ke bawah | |
| | | | | | | |
| IV | Ketaatan | 1. | Selalu mentaati peraturan perundang-undangan dan atau peraturan kedinasan yang berlaku. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 2. | Selalu menaati perintah kedinasan yang diberikan oleh atasan yang berwenang dengan sebaik-baiknya. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 3. | Selalu mentaati ketentuan-ketentuan jam kerja. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 4. | Selalu memberikan pelayanan terhadap masyarakat dengan sebaik-baiknya sesuai dengan bidang tugasnya. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 5. | Selalu bersikap sopan santun. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 6. | Pada umumnya mentaati peraturan perundang-undangan dan atau peraturan kedinasan yang berlaku. | baik | 76 – 90 | |
| | | 7. | Pada umumnya menaati perintah kedinasan yang diberikan oleh atasan yang berwenang dengan sebaik-baiknya. | baik | 76 – 90 | |
| | | 8. | Adakalanya tidak masuk kerja atau terlambat masuk kerja atau lebih cepat pulang dari waktu jam kerja yang ditentukan tanpa alasan yang sah, tetapi tidak lebih dari 40 (empatpuluh) | baik | 76 – 90 | |

| No. | Unsur Yang Dinilai | URAIAN | | NILAI | | Keterangan |
|-----|--------------------|--------|---|---------|---------|------------|
| | | | | Sebutan | Angka | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | jam kerja dalam waktu 1 (satu) tahun. | | | |
| | | 9. | Pada umumnya memberikan pelayanan terhadap masyarakat dengan sebaik-baiknya sesuai dengan bidang tugasnya. | baik | 76 – 90 | |
| | | 10. | Pada umumnya bersikap sopan santun. | baik | 76 – 90 | |
| | | 11. | Karena kurang pengetahuan adakalanya mengabaikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan atau peraturan kedinasan, tetapi tidak menimbulkan kerugian negara atau dinas. | cukup | 61 – 75 | |
| | | 12. | Pada umumnya mentaati perintah kedinasan yang diberikan oleh atasan yang berwenang. | cukup | 61 – 75 | |
| | | 13. | Adakalanya tidak masuk kerja atau terlambat masuk kerja atau lebih cepat pulang dari waktu jam kerja yang ditentukan tanpa alasan yang sah, tetapi tidak lebih dari 80 (empatpuluh) jam kerja dalam waktu 1 (satu) tahun. | cukup | 61 – 75 | |
| | | 14. | Adakalanya kurang baik memberikan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya | cukup | 61 – 75 | |
| | | 15. | Adakalanya kurang menunjukkan sikap sopan santun. | cukup | 61 – 75 | |
| | | 16. | Adakalanya mengabaikan peraturan perundang-undangan dan atau perintah kedinasan yang berlaku. | sedang | 51 – 60 | |
| | | 17. | Adakalanya salah melaksanakan perintah kedinasan yang diberikan oleh atasan yang berwenang. | sedang | 51 – 60 | |
| | | 18. | Adakalanya tidak masuk kerja atau terlambat masuk kerja dan atau lebih cepat pulang dari waktu yang ditentukan tanpa alasan yang sah, tetapi tidak lebih dari 120 (seratus dua puluh) jam kerja dalam waktu 1 (satu) tahun. | sedang | 51 – 60 | |
| | | 19. | Kurang baik memberikan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya. | sedang | 51 – 60 | |
| | | 20. | Berkali-kali kurang menunjukkan sikap | sedang | 51 – 60 | |

| No. | Unsur Yang Dinilai | URAIAN | | NILAI | | Keterangan |
|----------|--------------------|--------|---|-----------|---------------|------------|
| | | | | Sebutan | Angka | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | sopan santun. | | | |
| | | 21. | Sering mengabaikan peraturan perundang-undangan dan atau perintah kedinasan yang berlaku. | kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 22. | Sering salah melaksanakan perintah kedinasan yang diberikan oleh atasan yang berwenang. | kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 23. | Sering tidak masuk kerja atau terlambat masuk kerja dan atau lebih cepat pulang dari waktu yang ditentukan tanpa alasan yang sah, tetapi tidak lebih dari 120 (seratus dua puluh) jam kerja dalam waktu 1 (satu) tahun. | kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 24. | Sering terlambat memberikan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya. | kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 25. | Sering kurang menunjukkan sikap sopan santun. | kurang | 50 – ke bawah | |
| | | | | | | |
| V | Kejujuran | 1. | Selalu melaksanakan tugas dengan ikhlas. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 2. | Tidak pernah menyalahgunakan wewenangnya. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 3. | Selalu melaporkan hasil kerjanya kepada atasannya menurut keadaan yang sebenarnya. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 4. | Pada umumnya melaksanakan tugas dengan ikhlas. | Baik | 76 – 90 | |
| | | 5. | Pada umumnya tidak pernah menyalahgunakan wewenangnya. | Baik | 76 – 90 | |
| | | 6. | Pada umumnya melaporkan hasil kerjanya kepada atasannya menurut keadaan yang sebenarnya. | Baik | 76 – 90 | |
| | | 7. | Adakalanya kurang ikhlas melaksanakan tugasnya. | Cukup | 61 – 75 | |
| | | 8. | Karena terpengaruh oleh lingkungan, adakalanya menyimpang dari wewenangnya, tetapi tidak menimbulkan kerugian terhadap Negara dan masyarakat. | Cukup | 61 – 75 | |
| | | 9. | Adakalanya hasil kerjanya dilaporkan kepada atasan kurang sesuai dengan | Cukup | 61 – 75 | |

| No. | Unsur Yang Dinilai | URAIAN | | NILAI | | Keterangan |
|-----------|--------------------|--------|--|-----------|---------------|------------|
| | | | | Sebutan | Angka | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | keadaan yang sebenarnya. | | | |
| | | 10. | Adakalanya tidak ikhlas melaksanakan tugasnya. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 11. | Adakalanya menyimpang dari wewenangnya, tetapi tidak menimbulkan kerugian terhadap Negara. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 12. | Kadang-kadang hasil kerjanya yang dilaporkan kepada atasan lebih baik daripada keadaan sebenarnya. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 13. | Sering tidak ikhlas melaksanakan tugas. | Kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 14. | Sering menyimpang dari wewenangnya yang adakalanya menimbulkan kerugian terhadap Negara atau masyarakat. | Kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 15. | Sering hasil kerjanya yang dilaporkan pada atasan menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. | Kurang | 50 – ke bawah | |
| | | | | | | |
| VI | Kerjasama | 1. | Mengetahui secara mendalam bidang tugas orang lain yang ada hubungannya dengan bidang tugasnya. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 2. | Selalu menghargai pendapat orang lain. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 3. | Dengan cepat dapat menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat orang lain, apabila yakin bahwa pendapat orang lain itu benar. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 4. | Selalu bersedia mempertimbangkan dan menerima usul yang baik dari orang lain. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 5. | Selalu mampu bekerja bersama-sama dengan orang lain menurut waktu dan bidang tugas yang ditentukan. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 6. | Selalu bersedia menerima keputusan yang diambil secara sah walaupun ia tidak sependapat. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 7. | Pada umumnya mengetahui bidang tugas orang lain yang ada hubungannya dengan bidang tugasnya. | Baik | 76 – 90 | |

| No. | Unsur Yang Dinilai | URAIAN | | NILAI | | Keterangan |
|-----|--------------------|--------|--|---------|---------|------------|
| | | | | Sebutan | Angka | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | 8. | Pada umumnya menghargai pendapat orang lain. | Baik | 76 – 90 | |
| | | 9. | Pada umumnya dapat menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat orang lain, apabila yakin bahwa pendapat orang lain itu benar. | Baik | 76 – 90 | |
| | | 10. | Pada umumnya bersedia mempertimbangkan dan menerima usul yang baik dari orang lain. | Baik | 76 – 90 | |
| | | 11. | Pada umumnya mampu bekerja bersama-sama dengan orang lain menurut waktu dan bidang tugas yang ditentukan. | Baik | 76 – 90 | |
| | | 12. | Pada umumnya bersedia menerima keputusan yang diambil secara sah walaupun ia tidak sependapat. | Baik | 76 – 90 | |
| | | 13. | Mengetahui secara garis besar bidang tugas orang lain yang ada hubungannya dengan bidang tugasnya. | Cukup | 61 – 75 | |
| | | 14. | Adakalanya kurang menghargai pendapat orang lain. | Cukup | 61 – 75 | |
| | | 15. | Baru dapat menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat orang lain setelah berkali-kali diyakinkan. | Cukup | 61 – 75 | |
| | | 16. | Adakalanya lambat mempertimbangkan dan menerima usul yang baik dari orang lain. | Cukup | 61 – 75 | |
| | | 17. | Adakalanya kurang mampu bekerja bersama-sama dengan orang lain menurut waktu dan bidang tugas yang ditentukan. | Cukup | 61 – 75 | |
| | | 18. | Adakalanya sulit menerima keputusan yang diambil secara sah karena tidak sesuai dengan pendapatnya. | Cukup | 61 – 75 | |
| | | 19. | Kurang mengetahui bidang tugas orang lain yang ada hubungannya dengan bidang tugasnya. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 20. | Kurang menghargai pendapat orang lain. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 21. | Adakalanya tidak dapat menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat orang | Sedang | 51 – 60 | |

| No. | Unsur Yang Dinilai | URAIAN | | NILAI | | Keterangan |
|------------|--------------------|--------|---|-----------|---------------|------------|
| | | | | Sebutan | Angka | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | lain yang benar. | | | |
| | | 22. | Adakalanya sulit mempertimbangkan dan menerima usul yang baik dari orang lain. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 23. | Adakalanya tidak mampu bekerja bersama-sama dengan orang lain menurut waktu dan bidang tugas yang ditentukan. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 24. | Adakalanya tidak dapat menerima keputusan yang diambil secara sah karena tidak sesuai dengan pendapatnya. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 25. | Tidak mengetahui bidang tugas orang lain yang ada hubungannya dengan bidang tugasnya. | Kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 26. | Sering kurang menghargai pendapat orang lain. | Kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 27. | Sering tidak dapat menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat orang lain yang benar. | Kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 28. | Sering tidak dapat mempertimbangkan dan menerima usul yang baik dari orang lain. | Kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 29. | Sering tidak mampu bekerja bersama-sama dengan orang lain menurut waktu dan bidang tugas yang ditentukan. | Kurang | 50 – ke bawah | |
| | | 30. | Sering tidak dapat menerima keputusan yang diambil secara sah karena tidak sesuai dengan pendapatnya. | Kurang | 50 – ke bawah | |
| | | | | | | |
| VII | Prakarsa | 1. | Tanpa menunggu petunjuk atau perintah dari atasan, mengambil keputusan atau melakukan tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya, tetapi tidak bertentangan dengan kebijaksanaan umum pimpinan. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 2. | Selalu berusaha mencari tata cara kerja baru dalam mencapai dayaguna dan hasilguna yang sebesar-besarnya. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 3. | Selalu berusaha memberikan saran yang dipandang baik dan berguna | Amat baik | 91 – 100 | |

| No. | Unsur Yang Dinilai | URAIAN | | NILAI | | Keterangan |
|-----|--------------------|--------|--|---------|-------------|------------|
| | | | | Sebutan | Angka | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | kepada atasan, baik diminta atau tidak diminta mengenai atau yang ada hubungannya dengan pelaksanaan tugas. | | | |
| | | 4. | Dalam keadaan yang mendesak, tanpa menunggu petunjuk atau perintah dari atasan, mengambil keputusan atau melakukan tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya, tetapi tidak bertentangan dengan kebijaksanaan umum pimpinan. | Baik | 76 – 90 | |
| | | 5. | Pada umumnya berusaha mencari tata cara kerja baru dalam mencapai dayaguna dan hasilguna yang sebesar-besarnya. | Baik | 76 – 90 | |
| | | 6. | Pada umumnya selalu berusaha memberikan saran yang dipandanginya baik dan berguna kepada atasan, baik diminta atau tidak diminta mengenai atau yang ada hubungannya dengan pelaksanaan tugas. | Baik | 76 – 90 | |
| | | 7. | Tanpa petunjuk atau perintah dari atasan, adakalanya lambat mengambil keputusan atau melakukan tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya. | Cukup | 61 – 75 | |
| | | 8. | Adakalanya berusaha mencari tata cara kerja baru dalam mencapai dayaguna dan hasilguna yang sebesar-besarnya. | Cukup | 61 – 75 | |
| | | 9. | Baru mau memberikan saran kepada pimpinan apabila diminta. | Cukup | 61 – 75 | |
| | | 10. | Tanpa petunjuk atau perintah dari atasan ragu-ragu mengambil keputusan atau melakukan tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 11. | Kurang berusaha mencari tata cara kerja baru dalam mencapai dayaguna dan hasilguna yang sebesar-besarnya. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 12. | Kurang berani memberikan saran kepada pimpinan. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 13. | Tanpa petunjuk atau perintah dari atasan tidak berani mengambil keputusan atau melakukan tindakan | Kurang | 50 ke bawah | |

| No. | Unsur Yang Dinilai | URAIAN | | NILAI | | Keterangan |
|-------------|---------------------|--------|--|-----------|-------------|------------|
| | | | | Sebutan | Angka | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya. | | | |
| | | 14. | Tidak berusaha mencari tata kera baru dalam mencapai dayaguna dan hasilguna yang sebesar-besarnya. | Kurang | 50 ke bawah | |
| | | 15. | Tidak berani memberikan saran kepada pimpinan. | Kurang | 50 ke bawah | |
| | | | | | | |
| VIII | Kepemimpinan | 1. | Menguasai dengan sepenuhnya bidang tugasnya. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 2. | Selalu mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 3. | Selalu mampu mengemukakan pendapatnya dengan jelas kepada orang lain. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 4. | Selalu mampu menentukan prioritas dengan tepat. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 5. | Selalu bertindak tegas dan tidak memihak. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 6. | Selalu memberikan teladan baik. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 7. | Selalu berusaha memupuk dan mengembangkan kerjasama. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 8. | Mengetahui dengan baik kemampuan dan batas kemampuan bawahan. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 9. | Selalu berusaha menggugah semangat dan menggerakkan bawahan dalam melaksanakan tugas. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 10. | Selalu memperhatikan nasib dan mendorong kemajuan bawahan. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 11. | Selalu bersedia mempertimbangkan saran-saran bawahan. | Amat baik | 91 – 100 | |
| | | 12. | Pada umumnya menguasai dengan sepenuhnya bidang tugasnya. | Baik | 76 – 90 | |
| | | 13. | Pada umumnya mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. | Baik | 76 – 90 | |
| | | 14. | Pada umumnya mampu mengemukakan pendapatnya dengan jelas kepada orang lain. | Baik | 76 – 90 | |

| No. | Unsur Yang Dinilai | URAIAN | | NILAI | | Keterangan |
|-----|--------------------|--------|---|---------|---------|------------|
| | | | | Sebutan | Angka | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | 15. | Pada umumnya mampu menentukan prioritas dengan tepat. | Baik | 76 – 90 | |
| | | 16. | Pada umumnya bertindak tegas dan tidak memihak. | Baik | 76 – 90 | |
| | | 17. | Pada umumnya memberikan teladan baik. | Baik | 76 – 90 | |
| | | 18. | Pada umumnya berusaha memupuk dan mengembangkan kerjasama. | Baik | 76 – 90 | |
| | | 19. | Mengetahui kemampuan dan batas kemampuan bawahan. | Baik | 76 – 90 | |
| | | 20. | Pada umumnya mampu menggugah semangat dan menggerakkan bawahan dalam melaksanakan tugas. | Baik | 76 – 90 | |
| | | 21. | Pada umumnya memperhatikan nasib dan mendorong kemajuan bawahan. | Baik | 76 – 90 | |
| | | 22. | Pada umumnya bersedia mempertimbangkan saran-saran bawahan. | Baik | 76 – 90 | |
| | | 23. | Menguasai secara garis besar bidang tugasnya. | Cukup | 61 – 75 | |
| | | 24. | Adakalanya kurang cepat dan kurang tepat dalam mengambil keputusan. | Cukup | 61 – 75 | |
| | | 25. | Adakalanya kurang jelas mengemukakan pendapatnya kepada orang lain. | Cukup | 61 – 75 | |
| | | 26. | Adakalanya kurang tepat menentukan prioritas. | Cukup | 61 – 75 | |
| | | 27. | Adakalanya kurang mampu bertindak tegas dan tidak memihak. | Cukup | 61 – 75 | |
| | | 28. | Adakalanya kurang mampu memberikan teladan baik. | Cukup | 61 – 75 | |
| | | 29. | Adakalanya kurang memupuk dan mengembangkan kerjasama. | Cukup | 61 – 75 | |
| | | 30. | Adakalanya kurang mengetahui kemampuan dan batas kemampuan bawahan. | Cukup | 61 – 75 | |
| | | 31. | Adakalanya kurang mampu menggugah semangat dan menggerakkan bawahan dalam melaksanakan tugas. | Cukup | 61 – 75 | |

| No. | Unsur Yang Dinilai | URAIAN | | NILAI | | Keterangan |
|-----|--------------------|--------|--|---------|-------------|------------|
| | | | | Sebutan | Angka | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | 32. | Adakalanya kurang memperhatikan nasib dan mendorong kemajuan bawahan. | Cukup | 61 – 75 | |
| | | 33. | Adakalanya saran-saran yang baik dari bawahan kurang diperhatikan. | Cukup | 61 – 75 | |
| | | 34. | Kurang menguasai secara garis besar tugasnya. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 35. | Kurang cepat dan kurang tepat dalam mengambil keputusan. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 36. | Kurang jelas mengemukakan pendapatnya kepada orang lain. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 37. | Kurang tepat menentukan prioritas. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 38. | Kurang mampu bertindak tegas dan tidak memihak. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 39. | Kurang mampu memberikan teladan baik. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 40. | Kurang berusaha memupuk dan mengembangkan kerjasama. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 41. | Kurang mengetahui kemampuan dan batas kemampuan bawahan. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 42. | Kurang mampu menggugah semangat dan menggerakkan bawahan dalam melaksanakan tugas. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 43. | Kurang mampu memperhatikan nasib dan mendorong kemajuan bawahan. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 44. | Kurang memperhatikan saran-saran yang baik dari bawahan. | Sedang | 51 – 60 | |
| | | 45. | Sering kurang menguasai secara garis besar tugasnya. | Kurang | 50 ke bawah | |
| | | 46. | Sering tidak cepat dan tidak tepat dalam mengambil keputusan. | Kurang | 50 ke bawah | |
| | | 47. | Sering tidak jelas mengemukakan pendapatnya kepada orang lain. | Kurang | 50 ke bawah | |
| | | 48. | Sering tidak tepat menentukan prioritas. | Kurang | 50 ke bawah | |
| | | 49. | Sering tidak mampu bertindak tegas dan tidak memihak. | Kurang | 50 ke bawah | |

| No. | Unsur Yang Dinilai | URAIAN | | NILAI | | Keterangan |
|-----|--------------------|--------|--|---------|-------------|------------|
| | | | | Sebutan | Angka | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | 50. | Sering tidak mampu memberikan teladan baik. | Kurang | 50 ke bawah | |
| | | 51. | Sering tidak berusaha memupuk dan mengembangkan kerjasama. | Kurang | 50 ke bawah | |
| | | 52. | Sering tidak mengetahui kemampuan dan batas kemampuan bawahan. | Kurang | 50 ke bawah | |
| | | 53. | Sering tidak mampu menggugah semangat dan menggerakkan bawahan dalam melaksanakan tugas. | Kurang | 50 ke bawah | |
| | | 54. | Sering tidak memperhatikan nasib dan tidak pernah mendorong kemajuan bawahan. | Kurang | 50 ke bawah | |
| | | 55. | Sering tidak memperhatikan saran-saran yang baik dari bawahan. | Kurang | 50 ke bawah | |